

**ANALISIS PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK PADA
KELOMPOK A USIA 4-5 TAHUN DI TK CINTA ANANDA
BANDA ACEH TAHUN AJARAN 2019/2020**

Skripsi

Di ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana pendidikan

Oleh

**Nuraini. H
1611070032**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BAGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2020**

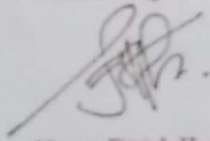
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Nuraini. H
NIM : 1611070032
Program Studi : PG-PAUD
Judul Skripsi : Analisis Perkembangan Sosial Anak Usia 4-5
Tahun di TK Cinta Ananda Banda Aceh.

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Banda Aceh, 05 Agustus 2020

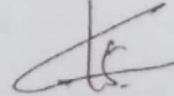
Pembimbing I,



Nama: Fitriah Hayati, M.Ed

NIDN : 0128038801

pembimbing II,

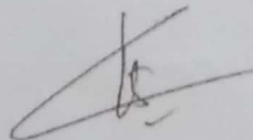


Nama, Lina Amelia, M.Pd

NIDN : 010709852011

Mengetahui,

Ketua Prodi



Nama, Lina Amelia, M.Pd

NIDN : 010709852011

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Hakikat Anak Usia Dini.....	8
2.1.1. Pengertian Anak Usia Dini	9
2.1.2. Karakteristik Anak Usia Dini	10
2.1.3 Prinsip-Prinsip Perkembangan Anak Usia Dini	11
2.2 Pengertian Perkembangan.....	14
2.1.4 Perkembangan Sosial Anak Usia Dini.....	15
2.1.5 Jenis-Jenis perilaku Sosial	21
2.1.6 Tahapan-tahapan perkembangan sosial	25
2.1.7 Proses perkembangan Sosial Anak	25
2.1.8 Faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial.....	30
2.3 Penelitian Relevan	32
2.4 Kerangka Berfikir	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Tempat Penelitian	36
3.3 Penetapan Subjek Penelitian.....	37
3.4 Populasi dan Sampel.....	37
3.5 Sumber Data	37
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.7 Instrumen Penelitian.....	40
3.8 Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Hasil Penelitian	45
4.2 Reduksi Data	51
4.3 Pembahasan	55
4.3.1 Gambaran Perkembangan Sosial Anak TK Cinta Ananda.....	55
4.3.2 Kegiatan yang di Terapkan untuk Menstimulasi Perkembangan Sosial Anak	58
4.3.3 dalam Kendala dan Cara Menstimulasi Perkembangan Sosial Anak	59
 BAB V PENUTUP	 62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	63
 Daftar Pustaka	 64
 Lampiran	 67

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan anak pada rentang usia 0-6 tahun. Pada usia ini anak sering disebut dengan masa keemasan atau *golden age* pada usia tersebut sangatlah menentukan bagi anak untuk mengembangkan seluruh potensinya. Potensi tersebut meliputi perkembangan dan pertumbuhan dimana hal tersebut dapat berkembang dengan optimal apabila di stimulasi atau dirangsang sesuai dengan tahapan perkembangannya. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan yang dilakuakn pemberian rangsangan pendidikan dengan baik sebagai manusia yang cerdas dan bermanfaat bagi bangsa dan Negara. Berkaitan dengan hal ini Undang- Undang No. 20 tahun 2004 tentang system pendidikan Nasional yang meliputi "Pendidikan Anak Usia Dini" bertujuan untuk mempersiapkan kejenjang pendidikan lebih lanjut. Undang-Undang No.32 tahun 2005 Tentang Standard Pendidikan Nasional yakni pendidikan pendidikan Anak Usia Dini memiliki fungsi utama mengembangkan aspek perkembangan meliputi aspek kognitif, bahasa fisik dan sosial emosional.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) atau usia prasekolah adalah masa di mana anak belum memasuki pendidikan formal. Rentang usia dini merupakan saat yang tepat dalam mengembangkan potensi dan kecerdasan anak. Pengembangan potensi anak secara terarah pada rentang usia tersebut akan berdampak pada kehidupan masa depannya, begitu pula sebaliknya jika pengembangan potensi anak secara terarah pada rentang usia tersebut akan berdampak pada kehidupan

masa depannya, begitu pula sebaliknya jika pengembangan potensi anak asal-asalan akan berdampak pada potensi yang jauh dari harapan.

Menurut Harun Rasyid (2009:64) Anak usia dini merupakan usia emas atau *the golde age* yang sangat potensial untuk melatih dalam mengembangkan berbagai potensi multi kecerdasan yang di miliki anak. multi kecerdasan tersebut dapat dikembangkan dengan adanya pendidikan anak usia dini.

Undang –undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada Anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang di lakukan melalui pemberian ransangan pendidikan untuk Membantu pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan Selanjutnya.

Tujuan PAUD adalah membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkepribadian luhur, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, dan percaya diri, menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab, serta mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, kinestetis, dan sosial peserta didik, pada masa emas pertumbuhannya, dan lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan. Salah satu jalur terselenggarakannya PAUD adalah jalur pendidikan non-formal. Pada jalur pendidikan non-formal adalah pendidikan yang dilaksanakan program pembelajaran secara fleksibel sebagai upaya pembinaan

dan pengembangan anak sejak 0- 6 tahun yang di laksanakan melalui taman penitipan Anak, kelompok Bermain, dan bentuk lain yang sederajat.

Lebih lanjut menurut dalam permendikbud 37 tahun 2014 tahun di jelaskan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang di tujukan pada anak usia untuk merangsang dan memaksimalkan aspek-aspek perkembangan yang harus dikembangkan oleh guru pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Keenam aspek tersebut adalah aspek perkembangan nilai agama dan moral, kognitif, social emosional, Bahasa, fisik motorik dan seni (kemendikbud, 2014).

Usia dini merupakan salah satu periode yang sangat penting karena pada masa ini kepribadian Anak mulai terbentuk, pengalaman-pengalaman yang di peroleh pada masa ini akan mempengaruhi sikap Anak sepanjang hidupnya. Pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan motorik halus), kecerdasan (daya pikir daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan prilaku serta agama), bahasa dankomunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap perkembangan anak. (Muimunah hasan, 2011:15-16)

Penelitian lain yang di lakukan oleh Maston dan Ollendick (dalam masitoh, 2011) menunjukkan menunjukkan bahwa 90%-98% dari anak yang mengalami kesulitan dalam interaksi sosial seperti takut saat berbicara atau menyampaikan pendapat tidak memperhatikan ketika teman berbicara, mengambil tanpa ijin dan berkuasa. Hal ini disebabkan kurangnya empati anak. Kemampuan

sosial yang rendah menunjukkan perilaku anti sosial, tidak mempunyai jiwa kerjasama, tidak memiliki rasa empati pertengkaran serta menyendiri.

Menurut Giri (2011:16) sebagai salah satu bagian dalam perkembangan sosial anak usia dini, perilaku prososial mempunyai peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat karena mampu membawa dampak positif bagi pengembangan diri serta seluruh aspek kehidupan masyarakat.

Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral dan tradisi, meleburkan satu kesatuan dan saling berkomunikasi dan berkeja sama. Anak dilahirkan bersifat sosial. dalam arti, dia belum memiliki kemampuan untuk bergaul dengan orang lain. Untuk mencapai kematangan sosial anak harus belajar tentang tata cara-cara penyesuaian diri dengan orang lain. Kemampuan ini diperoleh anak melalui berbagai kesempatan atau pengalaman bergaul dengan orang-orang di lingkungannya baik orang tua, saudara, teman sebaya, atau orang dewasa lainnya.

Menurut Erikson (Uyu wahyudi 2011: 25) berpendapat bahwa perkembangan manusia melalui tahap-tahap psikososial dan tahap-tahap perkembangan tersebut terus berlanjut samapai manusia tersebut mati. Erikson menekankan bahwa perubahan pada setiap perkembangan terjadi sepanjang siklus kehidupan manusia.

Menurut *Lev vygotsky* (dalam Nilawati tadjuddin 2015;45) menyatakan perkembangan mental, bahasa, dan sosial didukung dan ditingkatkan oleh orang lain lewat interaksi sosial. Zona proximal, wilayah perkembangan di masa anak dapat di arahkan untuk berinteraksi dengan mitra yang lebih kompeten/mampu, baik orang dewasa maupun teman sebaya.

Berdasarkan hasil observasi awal selama PPL PAUD Cinta Ananda di bulan agustus-september terlihat bahwa kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, pembelajarannya sesuai dengan Kurikulum yang telah di tetapkan. Pembelajaran tersebut yang memfokuskan beberapa aspek perkembangan anak, seperti Aspek perkembangan kognitif, perkembangan fisik motorik, perkembangan bahasa, perkembangan agama dan moral, seni, dan perkembangan sosial. Namun terlihat dari beberapa aspek yang telah tertera peneliti ingin melihat salah satunya yaitu aspek perkembangan sosial anak. Dalam pembelajaran di Paud Cinta Ananda dengan menerapkan pembelajaran yang lebih efektif agar perkembangan sosial anak dapat berkembang secara optimal. Yaitu Salah satunya dengan menggunakan metode yang menarik agar anak lebih semangat ketika proses pembelajaran berlangsung. Perkembangan sosial sangat penting bagi anak usia dini karena ketika anak dewasa, sangat di butuhkan terhadap diri sendiri dan dalam kehidupan lingkungan masyarakat. Misalnya di lihat dari sifat berbagi, saling tolong menolong dengan temannya, dan membantu teman ketika sedang kesulitan.

Dengan demikian, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang **“Analisis Perkembangan Sosial anak usia 4-5 tahun kelompok A di TK cinta Ananda Banda Aceh”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan sosial anak kelompok A di TK Cinta Ananda Banda Aceh.
2. Kegiatan apa yang dilakukan untuk menstimulasi perkembangan sosial anak kelompok A di TK Cinta Ananda ?
3. Kendala-kendala dalam menstimulasi perkembangan sosial anak kelompok A di TK Cinta Ananda?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk;

1. Untuk mengetahui Perkembangan Sosial Anak kelompok A di TK Cinta Ananda Banda Aceh ?
2. Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan untuk menstimulasi perkembangan sosial anak kelompok A di TK Cinta Ananda ?
3. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam menstimulasi perkembangan sosial anak kelompok A di TK Cinta Ananda?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini secara teoritis di harapkan dapat digunakan sebagai referensi ilmiah untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang pendidikan bagi pembaca dan secara praktis dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Sebagai guru, hasil penelitian ini di harapkan menjadi inovasi serta menyempurnakan proses pembelajaran yang baik untuk meningkatkan perkembangan sosial anak.

2. Bagi Orang Tua

Sebagai pendidik yang pertama dan utama bagi anak mendapatkan pengetahuan dalam membantu perkembangan sosial anak prasekolah.

3. Bagi peneliti

Penulis, mendapatkan pengetahuan dan pengalaman berharga tentang upaya orang tua dalam membantu perkembangan sosial anak.